

## Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim di Sukolilo Labang

### *Study of The Book of Ta'lim Muta'allim at Sukolilo Labang*

Abdurrohman<sup>1\*</sup>, Umar Zakka<sup>2</sup>,

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam, Bangkalan

\**abdurrohmanhafi@gmail.com*

---

#### Article History:

Received: November 09, 2023;

Accepted: Desember 11, 2023;

Published: Juni 30, 2023:

**Keywords:** Study of The Book, Ta'lim al-Muta'allim, Sukolilo Labang

**Abstract:** *This report on the results of community service discusses the study of the book Ta'lim al Muta'allim in Sukolilo Labang. In studying the book of ta'lim, it is not just about conveying theory but must contain elements of theory and practice. Study the book of ta'lim to practice it. If it contains orders or commands, it must be able to be implemented, if it contains prohibitions, it must be abandoned or avoided. Therefore, this study of ta'lim is not only to be known, but to be practiced and at the same time become a guide or guide for life. For this reason, of course material that is practical for everyday practice takes priority in the implementation of learning. The aim of holding this Muta'allim ta'lim book study activity is so that the community, especially teenagers, can pay attention to attitudes and be able to instill a polite and ethical spirit in interacting with others which then creates a beautiful life filled with noble morals. From this community service activity, it can be concluded that the Labang community's ability to understand religion, especially the application of good morals, has increased.*

---

#### Abstrak

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini membahas tentang kajian kitab ta'lim al muta'allim di Sukolilo Labang. Dalam mengkaji kitab ta'lim, bukan sekedar penyampaian teori namun harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar kitab ta'lim untuk diamalkan. Bila berisi suruhan atau perintah, harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau di jauhi. Oleh karena itu, kajian ta'lim ini bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup. Untuk itu, tentu saja materi yang praktis diamalkan sehari-hari didahulukan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Tujuan dari diadakannya kegiatan kajian kitab ta'lim muta'allim ini adalah agar supaya para masyarakat khususnya para remaja bisa memperhatikan sikap dan mampu menanamkan jiwa yang sopan dan beretika dalam berinteraksi dengan sesama yang kemudian mejadikan kehidupan yang indah yang dipenuhi dengan akhlak yang mulia. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, bertamnahanya kemampuan masyarakat Labang dalam memahami agama khususnya penerapan akhlak yang baik.

**Kata Kunci:** Kajian Kitab, Ta'lim al Muta'allim, Sukolilo Labang

## PENDAHULUAN

Desa Labang merupakan desa yang agak jauh dari pesantren-pesantren, Namun berdiri beberapa sekolah-sekolah keagamaan non formal (madrasah diniyyah) di desa ini. Bisa dikatakan

bahwa hampir semua masyarakat di desa ini pada masa kecil pernah belajar di sekolah-sekolah non formal tersebut, bahkan bisa dipastikan orang tua pasti akan memasukkan anak-anaknya yang masih kecil sekitar berumur 5 tahun ke sekolah tersebut.

Sekolah-sekolah non formal ini lebih banyak menekankan pembelajaran membaca al-Qur'an dan pengenalan terhadap kitab-kitab kuning mulai dari cara bacanya sampai pada inti dari membaca kitab yaitu kandungan yang terdapat di dalamnya. pelajar yang ada di sekolah ini secara keseluruhan mulai dari tingkat TK sampai tingkat SD atau sederajat jika diukur dengan pendidikan formal. Adapun mereka yang sudah atau telah masuk ke jenjang SMP atau sederajat, maka mereka akan berhenti belajar ke sekolah keagamaan non formal tersebut, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor sulit berkembangnya pendidikan dan keilmuan dan moral sekolah tersebut, dikarenakan keengganan para murid melanjutkan studi apabila mereka sudah masuk ke jenjang SMP. Akhirnya terbentuklah image di desa ini bahwa sekolah keagamaan non formal atau madrasah diniyyah hanyalah tempat belajar mengaji untuk anak-anak kecil setara TK dan SD. Tidak memperhatikan pentingnya nilai-nilai moral yang terdapat di dalamnya.

Oleh karena itu, masyarakat Labang khususnya, membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk membangun ketinggian moralnya dikehidupan sehari-harinya. Tujuan pengkajian ini (kajian kitab ta'lim muta'allim) adalah untuk membekali masyarakat agar dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai moral secara terperinci khususnya dalam kitab ta'lim muta'alim yang dikaji ini dan mampu melaksanakan dan mengamalkan dengan benar.

Dalam mengkaji kitab ta'lim, bukan sekedar penyampaian teori namun harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar kitab ta'lim untuk diamalkan. Bila berisi suruhan atau perintah, harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Oleh karena itu, kajian ta'lim ini bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup. Untuk itu, tentu saja materi yang praktis diamalkan sehari-hari didahulukan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Tujuan dari diadakannya kegiatan kajian kitab ta'lim muta'allim ini adalah agar supaya para masyarakat khususnya para remaja bisa memperhatikan sikap dan mampu menanamkan jiwa yang sopan dan beretika dalam berinteraksi dengan sesama yang kemudian mejadikan kehidupan yang indah yang dipenuhi dengan akhlak yang mulia.

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah dapat menjadikan kemampuan dan pengetahuan masyarakat desa Pakong semakin bertambah khususnya dalam menjaga etika dalam kehidupannya dan mampu memahami nilai-nilai ajaran Islam yakni al-Qur'an dan hadis, sehingga mereka terhindar dari perilaku yang tidak terpuji dan pemahaman-pemahaman yang keliru.

Manfaat yang lainnya adalah menjadikan masyarakat lebih berbudi luhur karena bertambahnya kedalaman kegamaan mereka yang secara otomatis menghindarkan desa ini dari perbuatan-perbuatan kriminal dan menjadikan desa ini desa yang tentram dan aman.

## **METODE**

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kajian rutin mingguan yang diagendakan pada setiap malam Senin setelah salat isya' di Labang sukolilo Bangkalan. Namun masyarakat ada yang malaksakannya pada sinag hari tergantung pada kesepakatan musyawarah setempat.

Metode pembelajaran dengan menggunakan metode penyampaian kajian ta'lim muta'alim kepada para peserta, lalu dilanjutkan dengan pengeplikasiannya pada kehidupan sehari-hari.

## **HASIL**

Berdasarkan agenda kegiatan kajian ta'lim muta'allim ini. Dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan mereka terhadap pemahaman agama khususnya berbicara dalam ranah moral atau akhlak sehingga secara otomatis pengetahuan mereka terhadap agama akan semakin bertambah dan akan menjadikan kehidupan mereka menjadi kehidupan yang indah yang dihiasi dengan akhlak yang terpuji.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah besarnya minat dan antusiasme selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan disisi lain yang menjadi faktor penghambat adanya kegiatan ini adalah membutuhkan waktu yang panjang untuk bisa mencapai ke tahap mahir dalam membaca kitab.



## **DISKUSI**

Kegiatan pelaksanaan ini dimulai pada malam Senin 6 April 2020 dari jam 20:00-21:00 WIB dan berkelanjutan pelaksanaannya pada setiap malam Senin. Acara ini dilaksanakan di Musholla-Mushaolla atau di Masjid di Desa Labang Sukolilo Bangkalan.

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para masyarakat di Desa Labang Sukolilo Bangkalan.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan perlunya kajian ta'lim muta'allim bagi masyarakat di Desa Labang Sukolilo Bangkalan. Karena belum adanya wadah yang bisa mewadahi masyarakat mulai dari tingkat bawah, menengah dan atas sederajat dan seterusnya untuk bisa belajar ilmu agama khususnya dalam kajian moral menjadikan hal ini fakta negatif yang perlu adanya upaya perbaikan.

Ilmu-ilmu agama yang telah disediakan oleh lembaga-lembaha formal non formal pesantren masih belum bisa menjangkau keseluruhan masyarakat yang ada di Labang ini. Sehingga mereka bisa belajar dan memahami nilai-nilai moral khususnya yang terdapat dalam kitab ta'lim. hal inilah yang menjadikan keberagaman mereka hanya ber-taqlid atau maksimal itbā'.

Jadi, kajian kitab ta'lim ini adalah wadah yang bisa mewadahi para remaja desa Labang untk bisa melanjutkan studi Islam mereka yang sempat terhenti dan bisa membangun kehidupan bermasyarakat yang madani.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, bertamnahanya kemampuan masyarakat Labang dalam memahami agama khususnya penerapan akhlak yang baik.

Mengingat besarnya mamfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengagendakan kajian ini secara rutin tanpa ada batas waktu yang ditentukan.
2. Diupayakan adanya bantuan finansial terhadap peserta untuk menambah daya semangat belajar, dikarenakan mayoritas peserta adalah dari kalangan tidak mampu.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua kepada desa Labang yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

4. Para remaja desa Labang yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Yusuf. "Upaya Peningkatan Kemahiran Membaca Kitab Kuning Siswa Pasca Metode Amsilati Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Periode 2006-2007", *Pendidikan Bahasa Arab*, 5 (2).
- Muhammad Farid Nasrulloh. Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Santri PP Sabilul Huda dengan Bimbingan Baca Kitab menggunakan Kitab al-Miftāh li al-'Ulūm, *Journal Homepage*, Jombang, 2021.
- Mas'ud, Masdar F. *Pandangan Hidup Ulama Indonesia dalam Literatur Kitab Kuning*, (Jakarta: Mizan, 1988)
- Mutohar, Ahmad. *Ideologi pendidikan pesantren*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007).
- Karim, Bisyr Abdul. *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Transformasi Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia*, (Makassar: LPP UNISMUH MAKASSAR, 2019)
- Anwar, Moh. *Ilmu Sharraf Terjemahan Matan Kailani dan Nazham al-Maqsud Berikut Penjelasannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018).
- Ifrosin. *Sang Penakluk Nahwu dan Shorrof*, (Jawa Barat: Mu'jizat, 2012).